

**RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN (RIPP)
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



Tim Penyusun

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2019**

Tim Penyusun

Penasehat

Direktur PPs UAD : Prof. Dr. Achmad Mursyidi, M.Sc., Apt.

Pengarah

Kepala LPPM UAD : Dr. Widodo, M.Si

Kaprodi MPAI : Dr. Suyadi, M.Pd.I

Sekprodi MPAI : Dr. Hendro Widodo, M.Pd.

Dosen MPAI : 1. Dr. Wantini, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Dr. Djamaluddin Perawiro N, M.Pd.I.
3. Dr. Mhd Lailan Arqam, M.Pd.
4. Dr. Betty Mauli Rosa Bustam, M.A.
5. Dr. Waharjani, M.Ag.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan perkenan-Nya sehingga Tim dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (RIPP PS MPAI UAD) 2017-2021. Dokumen RIPP ini disusun untuk memberikan arah pengembangan kebijakan dan pelaksanaan bidang darma penelitian dan pengabdian Universitas Ahmad Dahlan. RIPP MPAI UAD merupakan rencana yang harus dilakukan oleh seluruh Dosen MPAI UAD secara holistik, berkelanjutan, berbasis topik riset dan mensinergikan seluruh sumberdaya yang ada agar mendapatkan hasil yang optimal.

RIPP PS MPAI UAD 2017-2021 disusun sejalan dengan RIP UAD 2016-2021 yang mengacu pada Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2015-2045 dan Rencana Strategis Tahun 2015-2019 Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan. Selain itu, RIPP MPAI UAD juga disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan program studi serta mendasarkan fokus penelitian dan pengabdian yang ditetapkan Kemenristekdikti, yaitu pada bidang sosial humaniora-seni budaya-pendidikan. Arah pengembangan riset diupayakan untuk mengembangkan keilmuan Pendidikan Agama Islam yang inovatif, responsif terhadap perkembangan, dan solutif terhadap problematika Pendidikan dan pembelajaran agama Islam pada berbagai jenjang pendidikan dari dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi.

RIPP memuat landasan pengembangan, garis besar rencana induk penelitian dan pengabdian Prodi Magister Pendidikan Agama Islam, sasaran, program strategis, dan indikator kinerja, pemetaan rumpun keilmuan dan manajemen luaran penelitian dan pengabdian, dan pelaksanaan, serta topik-topik yang relevan.

Penyusunan RIPP ini dapat terwujud setelah melalui kajian dan diskusi yang intensif, berulang serta didukung oleh kerja sama dari berbagai pihak. Atas jerih payah yang telah dilakukan, kami mengucapkan terima kasih. Kami berharap, hal ini

sungguh-sungguh bermanfaat sebagai acuan bagi Dosen MPAI UAD dalam melakukan penelitian dan pengabdian untuk menghasilkan keilmuan Pendidikan Agama Islam yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat.

Yogyakarta, Mei 2019

Tim Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Induk penelitian dan pengabdian Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Ahmad Dahlan (RIPP MPAI UAD) tahun 2016-2020 disusun untuk memberikan arah pengembangan kebijakan dan pelaksanaan bidang penelitian dan pengabdian Universitas Ahmad Dahlan. RIPP MPAI UAD merupakan rencana yang harus dilakukan oleh seluruh Dosen MPAI UAD secara holistik, berkelanjutan, berbasis topik pengabdian dan mensinergikan seluruh sumberdaya yang ada agar mendapatkan hasil yang optimal. Kegiatan tersebut memuat tema-tema yang dikembangkan dalam topik dan judul yang mewadahi penelitian dan pengabdian Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan rumpun ilmu lain.

RIP UAD menjadi acuan bagi semua dosen MPAI UAD yang akan melakukan penelitian dan pengabdian dengan tujuan capaian yang dihasilkan memiliki nilai substansial, bermanfaat, dan nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Agama Islam yang bersifat inovatif dan mampu memecahkan persoalan-persoalan yang bermanfaat bagi lembaga MPAI UAD dan pembangunan masyarakat luas.

Upaya untuk mendorong kemajuan iptek dan meningkatkan kontribusi yang memiliki dampak kebermanfaatan secara implementasi pada lembaga-lembaga Pendidikan Agama Islam oleh MPAI UAD pernah dilakukan dengan menerbitkan sejumlah regulasi dan kebijakan. Akan tetapi, dari hasil evaluasi memperlihatkan bahwa berbagai kebijakan tersebut belum sepenuhnya menjadi acuan. Oleh karena itu, diperlukan RIPP yang lebih terstruktur dan berimplikasi pada kebermanfaatan dilembaga-lembaga Pendidikan.

B. Peta Jalan Penelitian dan Pengabdian

Arah penelitian dan pengabdian MPAI UAD berdasarkan pada Rencana Induk Pengabdian UAD (RIP UAD) 2016-2021 yang mengacu pada Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2015-2045 dan Rencana Strategis Tahun 2015-2019 Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan. Selain itu, RIP

MPAI UAD juga mendasarkan fokus riset yang ditetapkan Kemenristekdikti, yaitu pada bidang sosial humaniora-seni budaya-pendidikan.

Dalam lima tahun ke depan (2016-2021) diharapkan kegiatan yang dilakukan dan dikembangkan oleh dosen-dosen MPAI bergerak dari kajian-kajian keilmuan sampai kepada penemuan produk-produk (model dan teknologi), transfer penemuan Pengabdian kepada pengguna, dan pemasaran hasil-hasil (hilirisasi). Sedangkan output yang diharapkan tidak hanya sebatas laporan, akan tetapi sampai berwujud publikasi ilmiah dan perolehan hak kekayaan intelektual (HKI).

C. Dasar Penyusunan RIPP

Penyusunan RIPP MPAI UAD ini berdasarkan pada Dokumen berikut ini :

1. Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2015-2045.
2. Rencana Strategis Tahun 2015-2019 Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.
3. Pedoman penyusunan RIP dari DRPM Kemenristekdikti.
4. Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian (RIP) UAD 2016-2021
5. Surat Keputusan Rektor Universitas Ahmad Dahlan No. 075/KEP/I.3/2015 tentang Statuta Universitas Ahmad Dahlan Tahun 2015.
6. Rencana Strategis (Renstra UAD) tahun 2016-2020 tanggal 21 Desember 2015.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

A. Visi dan Misi PS MPAI UAD

Visi :

Menjadi Program Studi bereputasi Internasional yang unggul dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam dan inovatif dalam rancangan pembelajaran

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan secara luas dan mendalam, khususnya di bidang Ilmu Pendidikan Islam, Al-Islam dan Kemuhammadiyah, dan Inovasi Pembelajaran.
2. Menyelenggarakan penelitian bidang PAI dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji serta mempublikasikannya ke dalam jurnal nasional maupun internasional.
3. Menjalin kerjasama dengan program studi yang relevan baik dalam maupun luar negeri.
4. Melakukan pengabdian kepada masyarakat di bidang PAI

B. LANDASAN PENGEMBANGAN PS MPAI UAD

PS MPAI merupakan salah satu program studi di Program Pascasarjana UAD yang memiliki perhatian serius pada penelitian dan pengabdian di bidang Ilmu Pendidikan Islam, Al-Islam dan Kemuhammadiyah, dan Inovasi Pembelajaran serta Manajemen Pendidikan Islam. Isu-isu strategis pada bidang tersebut menjadi fokus pengembangan para dosen PS MPAI.

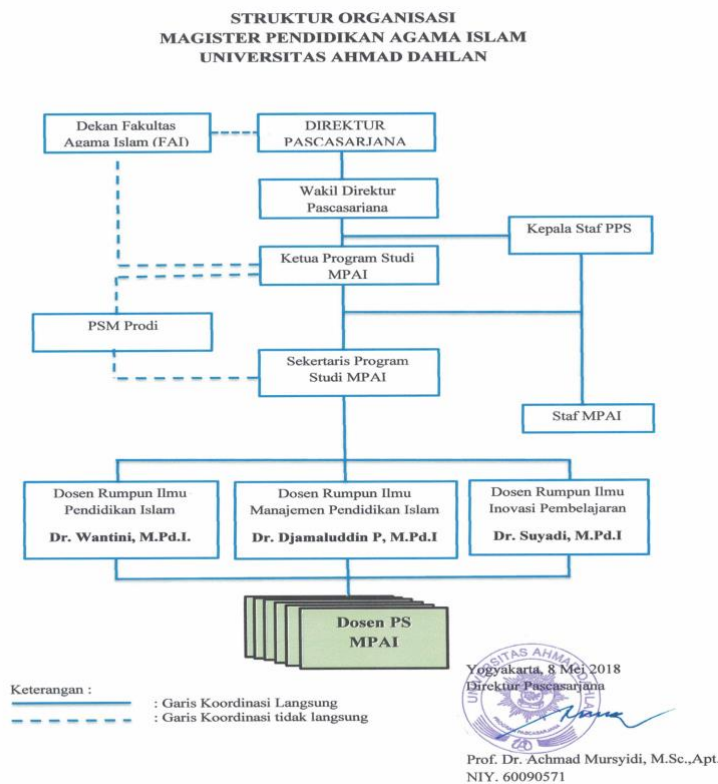
PS MPAI mempunyai tugas mengkoordinasi, memantau, dan melakukan upaya pengendalian dan penjaminan mutu dosen PS MPAI sesuai dengan misi prodi yaitu menyelenggarakan penelitian bidang PAI dengan pendekatan interdisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji serta mempublikasikannya ke dalam jurnal nasional maupun internasional. Dalam rangka menunjang program PS MPAI UAD bereputasi internasional, dan mempersiapkan mutu dosen PS MPAI UAD agar memiliki kualitas Pengabdian yang diperhitungkan, baik di level lokal maupun nasional, bahkan sampai tingkat internasional, oleh karenanya berbagai

penyiapan dan penyediaan ragam sarana, baik fisik maupun non fisik, yang mendasar dan integral akan sangat menunjang keberhasilan program-program PS MPAI UAD secara umum.

C. ANALISIS SITUASI SAAT INI

1. Riwayat perkembangan

PS MPAI UAD memiliki tugas mengkoordinir, memonitor pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian, mendorong publikasi, dan pengembangan yang dilakukan oleh dosen. Pengembangan lain yang dilakukan adalah mengembangkan dan meningkatkan mutu, mempublikasi hasil-hasil kegiatan, dan mengembangkan output sampai menghasilkan produk yang bernilai. Dalam peningkatan kualitas peneliti, PS MPAI secara berkala melaksanakan *upgrade* atau kegiatan peningkatan kapasitas meneliti dan menyusun publikasi. Selain itu, PS MPAI juga memberikan layanan informasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada seluruh dosen prodi baik yang dikelola di dalam maupun di luar UAD, seperti dari lembaga pemerintah, swasta maupun masyarakat. PS MPAI didirikan pada 8 Mei 2017, berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2587 Tahun 2017. Struktur organisasi PS MPAI UAD disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Struktur PS MPAI

a. Peran Kerja PS MPAI

Dalam jangka pendek dan menengah, PS MPAI UAD berperan dalam melakukan evaluasi serta perbaikan secara berkesinambungan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan pendidikan dan pelatihan bagi para dosen PS MPAI UAD agar menjadi peneliti handal, produktif, dan berkualitas.
2. Mendorong dosen melakukan penelitian dan pengabdian yang sejalan dengan Rencana Mutu UAD dan Sasaran Mutu UAD yang telah ditetapkan dengan berbasis pada rumpun ilmu/kepakaran dan tema-tema yang telah disepakati.
3. Menyiapkan dosen PS MPAI UAD memiliki kemampuan dalam membuat naskah publikasi sebagai tindak lanjut hasil, tidak hanya untuk jurnal nasional tetapi juga untuk jurnal internasional.
4. Menyampaikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian dosen/mahasiswa UAD kepada masyarakat dan institusi/lembaga luar UAD sebagai sarana jaringan kerjasama bidang Pengabdian dan pengembangan, baik dengan lembaga swasta maupun pemerintah, dalam skala lokal, regional, nasional, maupun internasional.
5. Memperluas jaringan kerja sama penelitian dan pengabdian dengan lembaga luar UAD.
6. Mengarahkan dan meningkatkan orientasi penelitian dan pengabdian dosen PS MPAI yang *applicable* di masyarakat, berorientasi produk (*soft and hard*), dapat menghasilkan HKI seperti perolehan Paten dan sejenisnya.
7. Mengarahkan pada produk-produk riset yang relevan dengan renstra UAD

2. SWOT

a. Kekuatan (Strength)

Hal-hal yang menjadi faktor kekuatan demi mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian yang dimiliki PS MPAI UAD sampai saat ini, adalah:

- 1) Minat dosen untuk aktif dalam kegiatan ini semakin berkembang seiring dengan peningkatan pemahaman terhadap fungsinya sebagai pelaksana Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM).
- 2) Adanya tunjangan insentif bagi doktor di lingkungan UAD yang mendorong para dosen PS MPAI melakukan kegiatan ini sebagai bukti pakta integritas.
- 3) Sarana dan prasarana penunjang Catur Dharma PTM yang sangat memadai, khususnya dalam kegiatan seperti tersedianya Laboratorium Terpadu UAD.

- 4) Telah terbentuknya Badan Penjaminan Mutu UAD yang menerbitkan SOP penelitian dan pengabdian.
- 5) Adanya upaya penataan dan pengembangan kelembagaan serta pengembangan manajemen kelembagaan yang semakin luas dan terbuka.
- 6) Adanya kecenderungan peningkatan dana anggaran Universitas Ahmad Dahlan dari tahun ke tahun seiring dengan kenaikan minat mahasiswa studi di UAD.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Identifikasi secara objektif faktor-faktor yang menjadi kelemahan Universitas Ahmad Dahlan saat ini terkait kegiatan adalah:

- 1) Pelaksanaan kegiatan masih belum semuanya mengikuti kendali payung sehingga masih terkesan sekedar memenuhi tugas catur Dharma.
- 2) Kemampuan penguasaan bahasa asing dosen (Inggris, Arab, Mandarin atau lainnya) masih perlu didorong agar semakin meningkat secara merata.
- 3) Jurnal-jurnal dan majalah ilmiah yang relevan masih perlu ditingkatkan
- 4) Jumlah dan mutu hasil yang dilakukan dosen masih perlu ditingkatkan.
- 5) Hubungan kerjasama dengan swasta dan kalangan industri untuk pengembangan penelitian maupun hasil pengabdian masih belum terjalin dengan baik.
- 6) *Civitas academica* PS MPAI belum merealisasikan inovasi di bidang sosial keagamaan, sehingga inovasi yang menjadi tujuan utama baru sampai pada kreatifitas.

c. Peluang (*Opportunity*)

Berbagai hal yang merupakan peluang bagi pengembangan penelitian dan pengabdian PS MPAI UAD, antara lain:

- 1) Adanya peluang dengan dana dari berbagai instansi yang secara rutin menawarkan bantuan dana Pengabdian (Ristekdikti, Balitbangkes, Kemenag, dll)
- 2) Adanya peluang hubungan kerjasama yang baik antara Universitas Ahmad Dahlan dengan pemerintah daerah (Provinsi, Kabupaten, Kota).
- 3) Adanya peluang hubungan kerjasama yang baik dengan perguruan tinggi, khususnya di lingkungan Kopertis Wilayah V DIY maupun dengan Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

- 4) Adanya komitmen yang tinggi dari seluruh sivitas akademika untuk bersama-sama memacu pengembangan lembaga ke arah yang lebih maju dan menjadi universitas yang unggul di Indonesia.
- 5) *Image* Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan, Kota Budaya, Pusat Seni dan Kerajinan, serta sebagai pusat perekonomian masyarakat masih kuat, sehingga akan memberikan dorongan untuk melakukan inovasi-inovasi bidang pendidikan, kesenian, kebudayaan, dan perekonomian berbasis kerakyatan.
- 6) Sumberdaya kependudukan (demografis) di Provinsi DIY merupakan modal dasar dan aset utama bagi pengembangan perguruan tinggi yang membina multidisiplin ilmu yang mampu mengakomodasi tuntutan pembangunan di berbagai sektor pembangunan di Provinsi DIY.
- 7) Era globalisasi saat ini membuka peluang kerjasama di berbagai bidang termasuk bidang penelitian dan pengabdian antar-perguruan tinggi baik Dalam Negeri maupun Luar Negeri (Tiongkok, Malaysia, Thailand, Mesir, Swiss, USA dan Australia), terutama dalam peningkatan kualitas kinerja perguruan tinggi yang masih berkembang agar dapat berdampingan atau bahkan sejajar dengan perguruan tinggi yang sudah maju.

d. Tantangan (*Threat*)

- 1) Kompetisi global di bidang penelitian dan pengabdian yang semakin ketat, dan kuota yang masih minim dibanding dengan perguruan tinggi lain merupakan tantangan bagi UAD untuk dapat bersaing dalam memacu tingkat kualitas yang semakin baik.
- 2) Persaingan di dunia kerja yang makin tinggi karena berada dalam era persaingan pasar bebas (*AFTA*) dan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean), juga merupakan tantangan bagi UAD untuk bersaing dalam kualitas pengembangan ilmu dan teknologi.
- 3) Perguruan tinggi di daerah-daerah yang relatif dekat dengan Provinsi DIY merupakan tantangan yang harus disikapi positif dalam berkompetisi, baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni-budaya maupun berkompetisi dalam memberikan kontribusi dalam pembangunan masyarakat melalui hasil-hasil penelitian dan pengabdian.
- 4) Revolusi industri 4.0 menuntut tema-tema PS MPAI lebih dinamis.

BAB III
GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN DAN PENGABDIAN
PRODI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Berdasarkan evaluasi diri yang dilakukan oleh Program Studi MPAI dan analisis SWOT menunjukkan bahwa PS MPAI memiliki kemampuan untuk melaksanakan kegiatan, mengembangkan, dan melakukan diseminasi hasil penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan. Hal tersebut dapat dilakukan secara optimal dengan memaksimalkan sumber daya dosen dan sumber dana internal yang diberikan oleh UAD, dalam hal ini melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Sedangkan dana eksternal didapatkan dari lembaga dan instansi eksternal baik swasta ataupun pemerintah.

Berdasarkan kekuatan dan kesempatan yang ada dan dengan mempertimbangkan ancaman dan tantangan yang akan datang, kegiatan ini perlu untuk dikelola dan diarahkan agar tujuan dan pelaksanaan yang dilakukan relevan dengan visi dan misi PS MPAI. Oleh karena itu, tujuan penyusunan RIPP PS MPAI dengan berbagai perangkat yang dimiliki, dilakukan dalam rangka menghasilkan:

1. Peningkatan partisipasi dosen dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil/luaran kegiatan
3. Kerjasama antar lembaga dan institusi

B. Strategi dan Kebijakan Unit Kerja

RIPP yang berisi tentang topik unggulan dan peta/arah pada bidang-bidang yang menjadi fokus PS MPAI merupakan acuan untuk melakukan kegiatan bagi para dosen yang juga dapat dikembangkan pada masyarakat. Dengan adanya RIPP, penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para dosen dapat terarah dan sistematis. Sehingga kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Adapun keberhasilan Pengabdian mengacu pada indikator pencapaian:

- 1) Penelitian dan pengabdian dilakukan dan diselesaikan secara tepat waktu
- 2) Penelitian dan pengabdian dapat dilakukan minimal 2 proposal Pengabdian dalam setahun
- 3) Penelitian dan pengabdian mendapatkan dana dari sumber internal dan eksternal
- 4) Adanya produk Pengabdian yang dapat dimanfaatkan masyarakat

- 5) Adanya artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional ataupun internasional
- 6) Adanya diseminasi hasil dalam berbagai forum nasional ataupun internasional
- 7) Adanya tawaran untuk pembembangan penelitian dan pengabdian masyarakat lanjutan dari luar UAD

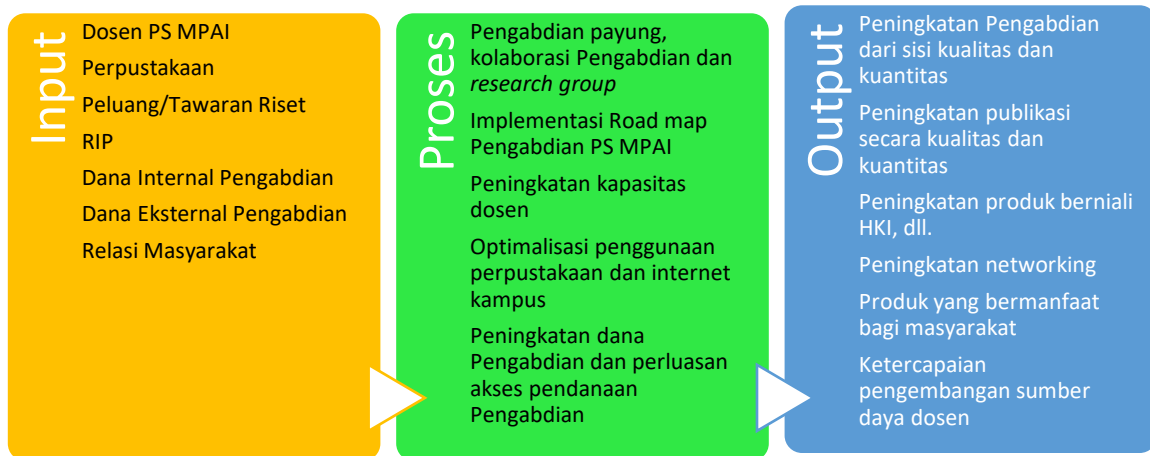
Di samping itu, judul perlu dikembangkan dan dipikirkan secara mendalam agar dapat meyakinkan *reviewer* dan diharapkan mampu mendapatkan dana yang mengcover kegiatan. Judul-judul tersebut memenuhi kriteria:

- 1) Topik atau judul berdasarkan kompetensi atau keahlian keilmuan diutamakan berdasarkan kepada kompetensi atau keahlian keilmuan yang bernilai strategis, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional
- 2) Penelitian dan pengabdian sangat diharapkan oleh masyarakat untuk menjawab problematika yang dihadapi dan relevan dengan keilmuan, kebijakan, dan teknologi.
- 3) PS MPAI mendorong dan memotivasi seluruh dosen untuk melakukan penelitian unggulan, baik level institusional maupun nasional
- 4) Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan indikator kinerja dosen PS MPAI

Berdasarkan pemaparan tersebut PS MPAI menyusun strategi dan formulasi untuk memperlancar kegiatan dan mewujudkan RIPP PS MPAI yang relevan dengan visi dan misi prodi.

- 1) Strategi Pengembangan Dosen

Strategi pengembangan dosen di PS MPAI digambarkan melalui peta strategi yang berdasarkan input, proses, dan output berikut:



Gambar. 3.1. Peta Strategi Pengembangan PS MPAI

2) Formulasi Strategi Pengembangan

Diharapkan terjadi pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat secara kuantitas dan kualitas yang dilaksanakan oleh dosen PS MPAI, adapun target mutu yang direncanakan adalah;

- a) Peningkatan mutu, kapasitas SDM, dan IPTEK dosen
- b) Peningkatan hibah penelitian dan pengabdian yang kondusif
- c) Peningkatan mutu, daya saing, dan serapan produk
- d) Peningkatan jumlah publikasi jurnal nasional dan internasional per tahun 10 %

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian (RIPP) PS MPAI tahun 2017-2025 memuat program penelitian dan pengabdian, sasaran program, organisasi dan manajemen yang menjalankan fungsi-fungsi perencanaan, pelaksanaan, kontrol, monitoring, dan evaluasi yang dapat memberikan jaminan mutu yang dapat dipertanggungjawabkan. Penyusunan rencana strategis dalam RIPP ini akan dijabarkan menjadi topik-topik yang sesuai dengan bidang fokus sebagaimana merujuk pada RIP UAD tahun 2016-2021. Secara umum sasaran, program strategis, dan indikator kinerja Pengabdian adalah sebagai berikut;

Sasaran:

1. Dosen PS MPAI secara individu ataupun kelompok.
2. Manajemen bidang kegiatan baik langsung ataupun tidak langsung.
3. Pendanaan internal UAD dan Eksternal UAD.
4. Pemberdayaan semua sarana dan prasarana penunjang kegiatan.

Program Strategis:

1. Penguatan kemampuan para dosen di lingkungan UAD.
2. Pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana untuk membantu dosen agar efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan.
3. Mengembangkan kegiatan kolaboratif dengan institusi pemerintah ataupun swasta.
4. Memotivasi dan memfasilitasi kegiatan seminar atau workshop untuk pengembangan sumber daya dosen PS MPAI
5. Memfasilitasi pembimbingan peneliti junior oleh dosen senior yang sudah memenuhi syarat
6. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan.
7. Mengoptimalkan sumber-sumber referensi jurnal dan data-data yang valid dan reliable.

Indikator Kinerja:

1. Indikator Input
 - a. Dosen mampu menyusun proposal sesuai dengan panduan yang telah diterbitkan
 - b. Dosen mampu menyusun proposal sesuai dengan Rumpun Payung

- c. Usulan kegiatan dosen yang diajukan kepada lembaga sponsor/penyandang dana meningkat setiap tahun
 - d. Adanya proposal untuk mendapatkan dana yang memiliki kompetitif tinggi seperti; Pengabdian Ristek, Hibah Strategis Nasional, Hibah Kompetitif, Hibah Pengabdian kerjasama dengan luar negeri.
2. Indikator Proses
 - a. Dosen mampu menyelesaikan kegiatan yang diajukan sesuai dengan batas waktu yang disepakati
 - b. Tidak ada kesalahan dalam sistematika usulan dosen sesuai dengan pedoman lembaga sponsor/penyandang dana Pengabdian
 3. Indikator Pemanfaatan Sarana dan Prasarana
 - a. Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana
 - b. Efisiensi dan efektifitas pemanfaatan sarana dan prasarana
 4. Indikator Output
 - a. Diversifikasi hasil dosen yang berupa: 1) Laporan penelitian dan pengabdian; 2) Publikasi ilmiah; 3) Buku ajar dan/atau buku teks; 4) model/prototype; 5) Teknologi Tepat Guna; 6) HKI; 7) Pertemuan pada seminar nasional dan internasional yang meningkat
 - b. Aktifitas diseminasi hasil pada masyarakat
 5. Indikator *Out-come*
 - a. Pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian dosen UAD pada dunia Pendidikan, teknologi informasi, jasa dan pelayanan, dan masyarakat luas
 - b. Hasil penelitian yang dimanfaatkan pada lini masyarakat yang meningkat
 - c. Jumlah produk yang siap diaplikasikan dan dimanfaatkan pada institusi Pendidikan dan masyarakat luas yang meningkat
 - d. Pemanfaatan hasil sebagai bahan referensi ilmiah meningkat
 6. Indikator Finansial
 - a. Efektifitas anggaran
 - b. Kenaikan pendanaan internal UAD
 - c. Kenaikan dana kegiatan dari pihak eksternal

Adapun tema dan topik yang disusun untuk dosen PS MPAI dapat dilihat pada lampiran.

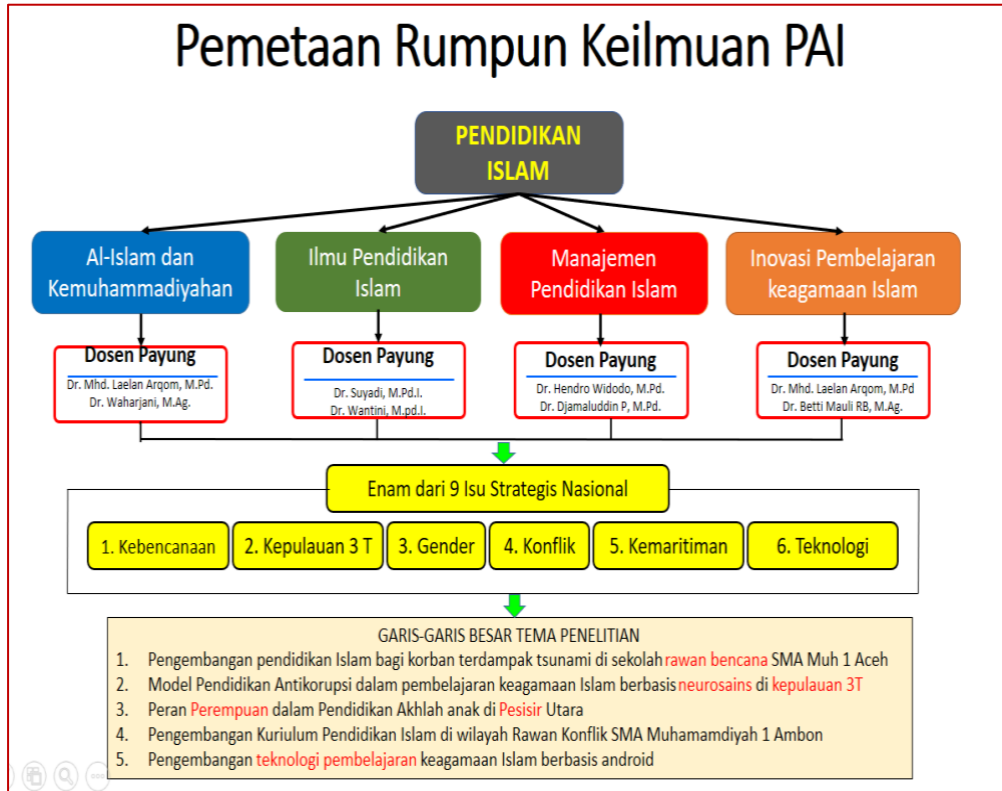
BAB V

PEMETAAN RUMPUN KEILMUAN DAN MANAJEMEN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

A. Pemetaan Rumpun Keilmuan

Mengacu pada butir-butir RIP UAD di bidang keagamaan Islam yang cukup luas, mulai dari Islam moderat, multikulturalisme, pluralisme, dan lain-lain hingga manajemen dan inovasi pendidikan Islam, maka PS MPAI memetakan tema-tema tersebut sesuai kepakaran dosen yang ada di dalam PS MPAI.

Selanjutnya PS MPAI juga mengakomodir isu-isu strategis nasional, seperti kebencanaan, gender, kepulauan 3T, kawasan rawan konflik, rawan bencana, kemaritiman dan pemanfaatan dan atau pengembangan teknologi di bidang pendidikan Islam. Isu-isu strategis tersebut dianyam/ diintegrasikan dalam bingkai keilmuan pendidikan Islam dengan pendekatan inter-, multi-, dan transdisipliner. Dengan demikian, kegiatan PS MPAI relevan dengan skala prioritas nasional, sesuai kebutuhan masyarakat, dan senantiasa menawarkan solusi-solusi inovatif yang mencerahkan. Gambar 5.1 berikut ini



Gambar 5.1.
Pemetaan Rumpun Keilmuan MPAI

Gambar 5.1 di atas menjelaskan bahwa PS MPAI di bidang pendidikan Islam dipetakan menjadi empat (4) rumpun, yakni Al-Islam dan Kemuhmadiyah, Ilmu Pendidikan Islam, Manajemen Pendidikan Islam, dan Inovasi Pembelajaran Kegamaan Islam. Masing-masing rumpun keilmuan dipayungi oleh satu atau dua orang pakar dosen PS MPAI. Hal ini berimplikasi pada peta tesis mahasiswa yang diorientasikan pada empat rumpun. Dengan demikian, penelitian dan pengabdian yang dikembangkan pada PS MPAI, baik dosen maupun mahasiswa telah mengarah pada payung sesuai rumpun keilmuan di PS MPAI. Secara lebih detail, rumpun keilmuan peta di PS MPAI dapat dicermati pada tabel 5.1 berikut ini.

Tabel 5.1 Peta rumpun Ilmu Pengabdian PS MPAI-UAD

No	RIP – UAD – MPAI	PEMETAAN RUMPUN KEILMUAN
1	Pemahaman tentang Islam moderat/berkemajuan	Pengembangan Pendidikan Al-Islam dan Kemuhmadiyah
2	Pendidikan dan isu pluralisme dan multikulturalisme	
3	Pendidikan dan isu gerakan keagamaan kontemporer	
4	Pendidikan dan isu kesetaraan gender	
6	Paradigma integrasi keilmuan	
7	Pendidikan Islam dan kearifan local	Ilmu Pendidikan Islam
8	Pendidikan neurosains	
9	Perlunya masyarakat mendapat bimbingan agama pasca bencana, masyarakat semakin taat beragama	
10	Pendidikan keagamaan berbasis penanggulangan bencana	
11	Pendidikan Islam berbasis ekologi	
12	Kekerasan anak dalam keluarga dan pendidikan	Manajemen Pendidikan
13	Model Manajemen dan Perbaikan Sekolah	
14	Kontribusi kepemimpinan pendidikan membangun pendidikan bermutu untuk semua dan adil	
15	Keseimbangan antara sekolah sebagai organisasi formal dan sebagai komunitas	
16	Distribusi kewenangan guru dan siswa	
17	Perencanaan pendidikan nasional versus dinamik dalam perubahan cepat	
18	Kebijakan pendidikan multi jenjang	
19	Pengembangan profesionalisme guru dan kepala sekolah	
20	Supervisi eksternal dan internal	
21	Inovasi Pembelajaran Kegamaan Islam	
22	Pemanfaatan TIK untuk meningkatkan kualitas Pendidikan	Kegamaan Islam

Berdasarkan tabel 5.1 di atas, dapat dipahami bahwa terdapat 22 tema yang dipetakan menjadi empat (4) rumpun keilmuan yang dikembangkan di PS MPAI. Tema-tema tersebut dapat berubah setiap saat sesuai dinamika keilmuan yang berkembang atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi. Tema-tema tersebut akan menjadi topik-topik diskusi di berbagai mata kuliah pada PS MPAI yang kemudian dapat ditindaklanjuti menjadi penelitian tesis, dan tesis tersebut langsung dipayung oleh dosen yang bersangkutan.

Luaran penelitian dan pengabdian di PS MPAI dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Penelitian

Pada bidang penelitian ini, bagi terdiri dari luarnn wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib dan tambahan disesuaikan dengan skema penelitian, diukur dari Tingkat Ketersiap Terpan Teknologi (TKT). Penelitian dasar dengan TKT 1-3, luaran penelitian wajib cukup publikasi pada jurnal nasional bereputasi atau jurnal internasional dan luarn tambahan yang sama (satu penelitian dua publikasi). Penelitian terapan dengan TKT 4-6 luaran wajib berupa publikasi pada jurnal internasional bereputasi dan luaran tambahan berupa jurnal nasional atau internasional. Adalapun penelitian pengembangan dengan TKT 7-9 (produksi-hilirisasi), luaran wajibnya adalah prototype laik industri dan hilirisasi, serta publikasi pada jurnal internasional bereputasi; sedangkan luaran tambahan berupa artikel pada jurnal internasional.

Penelitian dosen PS MPAI hendaknya memiliki road map yang jelas, sehingga dapat dikembangkan pada tahun-tahun berikutnya, sekaligus membuka peluang bagi mini riset oleh mahasiswa, baik miniriset pada saat perkuliahan melalau tugas terstruktur maupun mini riset dalam penelitian tesis. Dengan demikian, riset dosen sinior (Profesor) akan menjadi embrio bagi riset-riset dosen yunior lainnya (Doktor), termasuk mahasiswanya. Atas dasar ini, setiap tema penelitian pada tahapan tertentu, akan menemukan bentuknya yang unik, inovatif, original dan teruji. Konsep ini akan berimplikasi pada pengembangan “pohon ilmu” program studi, sehingga semakin memperkaya bahan kajian dalam matrik kurikulum yang diberlakukan.

2) Pengabdian masyarakat.

Hasil-hasil Pengabdian dosen dan mahasiswa “disumbangkan” kepada masyarakat luas memalui berbagai bentuk pelatihan, workshop dan keterampilan hidup lainnya. Sekadar contoh, hasil Pengabdian berupa inovasi pembelajaran keagamaan berbasis android dapat disumbangkan kepada guru dan siswa, sehingga mampu mengubah model pembelajaran dari konvensional menjadi berbasis digital. Pengabdian ini dapat ditinjau

sercara berkala, dianalisis dan diteliti kembali, sehingga menjadi “siklus Pengabdian” yang terus berkembang.

3) Kemuhammadiyah.

Dalam konteks Kemuhammadiyah, hasil kegiatan, terutama di bidang AIK, dapat disebarluaskan dalam ceramah-ceramah keagamaan, seperti pengajian dan khutbah atau forum kemuhammadiyah lainnya. Sekadar contoh, penelitian tentang pembelajaran AIK bagi non Muslim dapat memperkaya materi ceramah para ustadz di wilayah terkait.

BAB VI

PELAKSANAAN RIPP PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Pelaksanaan RIPP Prodi Magister PAI

Berdasarkan pada pemaparan yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, PS MPAI merancang pelaksanaan RIPP-nya dengan memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki untuk mencapai tujuan PS MPAI. Analisis yang baik terhadap hal-hal tersebut diharapkan mampu mewujudkan penelitian dan pengabdian yang bermutu bagi para dosen dan mahasiswa MPAI.

Untuk mencapai tujuan, sasaran, dan output yang telah ditetapkan dalam RIPP, prodi menyelenggarakan program-program berikut;

1. Melakukan identifikasi dan pemetaan kepakaran dari dosen-dosen di MPAI
2. Melakukan update informasi curriculum vitae dari setiap dosen
3. Mendorong untuk peningkatan kualitas dan kuantitas
4. Membagi plot-plot pendanaan yang bisa dimanfaatkan oleh seluruh dosen S2 PAI
5. Menyelenggarakan Workshop/Pelatihan penyusunan proposal
6. Menyelenggarakan Workshop/Pelatihan penyusunan proposal dana kompetitif nasional maupun luar negeri
7. Menyelenggarakan Workshop/Pelatihan penulisan artikel ilmiah
8. Menyelenggarakan Workshop/Pelatihan penulisan dokumen paten
9. Melakukan kerjasama secara individu atau instansi internal ataupun eksternal untuk penyelenggaraan penelitian, pengabdian, dan publikasi ilmiah

B. Estimasi dan Sumber Anggaran Pengabdian

Untuk mewujudkan RIPP PS MPAI, selain dibutuhkan kualifikasi sumber daya manusia yang unggul pada bidang penelitian dan pengembangan, juga dibutuhkan pendanaan yang dapat diusahakan melalui:

1. Penelitian sumber dana internal UAD dengan skema Pengabdian kompetitif, unggulan, dan non unggulan
2. Penelitian sumber dana eksternal UAD, antara lain;
 - a. Sumber dana Kopertis Wilayah V DIY
 - b. Sumber dana Kemenristekdikti

- c. Sumber dana Kemenag
- d. Sumber dana pemerintah daerah
- e. Sumber dana Industri/Mitra
- f. Sumber dana Luar Negeri

Dengan asumsi, semakin berkembangnya pengalaman para dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian, semakin banyak dosen yang memiliki peluang untuk mendapatkan pendanaan internal ataupun eksternal. Sehingga perkembangan jumlah pendanaan penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi dapat meningkat secara bertahap pada setiap tahun pembelajaran.

BAB VII

PENUTUP

Dokumen Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (RIPP PS MPAI UAD) 2017-2021 ini disusun untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan oleh dosen-dosen di Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya RIPP ini, diharapkan dapat membantu mencapai visi, misi, dan tujuan PS MPAI yang terstruktur dan terukur. Arah pengembangan riset diupayakan untuk mengembangkan keilmuan Pendidikan Agama Islam yang inovatif, responsif terhadap perkembangan, dan solutif terhadap problematika Pendidikan dan pembelajaran agama Islam pada berbagai jenjang pendidikan dari dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi.

Pelaksanaan RIPP memerlukan kerjasama yang baik dari seluruh civitas akademika internal prodi dan universitas, juga eksternal dari berbagai institusi pemberi pendanaan penelitian dan pengabdian. Pengembangan sumber daya manusia dosen sebagai peneliti perlu untuk menjadi sasaran kerja PS MPAI. Oleh karena itu, kegiatan seminar, workshop, dan berbagai pelatihan tentang penelitian, pengabdian dan publikasi menjadi kebutuhan mutlak untuk direncanakan dan diselenggarakan. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan tersebut adalah suatu model pengembangan dosen yang bermutu dan berkelanjutan. Yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan prodi dan tujuan universitas untuk menjadi *research university*.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga tersusunnya RIPP PS MPAI ini dari tingkat Pimpinan Universitas, Direktur Pascasarjana, LPPM UAD, dan para dosen beserta staff MPAI UAD sebagai Tim Penyusun.

LAMPIRAN FOKUS BIDANG DAN TOPIK-TOPIK PENELITIAN DAN PENGABDIAN

No	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik yang Diperlukan	Target	Output
1.	Perlunya masyarakat mendapat bimbingan agama pasca bencana, masyarakat semakin taat beragama	Konsep Islam tentang bencana	Hakikat bimbingan agama adalah merevolusi mental dari kegelapan menuju kemajuan	Model-model bimbingan agama yang menggembirakan umat	Masyarakat mendapat bimbingan agama pasca bencana	Tersusunnya modul kurikulum bimbingan keagamaan dalam penanganan bencana
2	Pendidikan keagamaan berbasis penanggulangan bencana – Pendidikan Islam berbasis ekologi	Konsep Islam dalam penanggulangan bencana	Kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan			Kurikulum Pendidikan Islam di daerah pengungsian
6	Pendidikan keagamaan berbasis	Konsep Pendidikan Islam dalam penanggulangan bencana	Penanaman dan penumbuhan kesadaran masyarakat dalam menjaga	Pendidikan Islam dan ekologi atau kelestarian Lingkungan Hidup	Kesadaran terhadap lingkungan hidup	Terwujudnya komponen Pendidikan yang peduli terhadap ekologi

No	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik yang Diperlukan	Target	Output
	penanggulangan bencana Pendidikan Islam berbasis ekologi	Konsep Pendidikan Islam berbasis ekologi	lingkungan hidup melalui Pendidikan Islam			
11	Pemanfaatan TIK untuk meningkatkan kualitas pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> OER E-Learning MOOCs M-Learning DBMS/MIS/Expert System PLE Media Sosial 	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan aksesibilitas pendidikan Pemerataan kualitas pendidikan Peningkatan kualitas sistem pembelajaran Peningkatan kualitas tata kelola lembaga pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> Pengembangan Sistem informasi manajemen pendidikan Pengembangan sistem informasi manajemen sekolah Evaluasi kinerja organisasi pendidikan berbasis TIK Tatakelola pendidikan berbasis TIK Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran di kelas Pengembangan aplikasi/software/multimedia/LMS/ untuk pembelajaran berbasis TIK Penerapan STEM dalam pembelajaran berbasis TIK Pengembangan mobile laboratory dan laboratory berbasis TIK Penerapan TEFL, EFL, TESOL, berbasis TIK 	<ol style="list-style-type: none"> Tingkat perbaikan mutu pendidikan Rasio distribusi layanan pendidikan berkualitas antar daerah Posisi/level kualitas anak didik diukur dari TIMMS/PISA 	<ol style="list-style-type: none"> Model Kebijakan Buku/Modul Teknologi tepat guna Aplikasi/software Artikel jurnal HAKI

No	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik yang Diperlukan	Target	Output
				10. Pengembangan networking pendidikan global berbasis TIK 11. Penerapan berbagai strategi pembelajaran berbasis TIK		
24	Manajemen Pendidikan	Beragamnya tuntutan dan kebutuhan stakeholder pengguna pendidikan berdampak pada tuntutan kualitas pengelolaan sistem di sekolah dasar	Identifikasi pemanfaatan, dan pengembangan manajemen pendidikan dasar	a. Pengembangan manajemen sekolah berbasis IT b. Pembinaan dan pengembagnan kompetensi guru SD c. Pengembangan kurikulum sekolah dasar d. Pengembangan keprofesionalan berkelanjutan e. Analisis kebijakan pendidikan f. Pengembangan organisasi pendidikan g. Kepemimpinan transformasional h. Budaya sekolah i. Sistem penjaminan mutu sekolah j. Pengembangan manajemen sekolah berbasis masyarakat		
41	Pendidikan dan isu pluralisme	Konsep pluralisme Konsep Pendidikan multikulturalisme	Pemahaman kesadaran terhadap pluralitas	Pendidikan Islam berbasis teologi inklusif-pluarils	Kesadaran terhadap fenomena pluralitas agama	Terwujudnya komponen Pendidikan yang

No	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik yang Diperlukan	Target	Output
	dan multikulturalisme			Pendidikan multicultural	Kesadaran terhadap fenomena keanekaragaman bangsa	berwawasan inklusif dan pluralis Terwujudnya komponen Pendidikan yang apresiasi terhadap fenomena keragaman budaya
42	Pendidikan dan Isu gerakan keagamaan kontemporer	Konsep gerakan keagamaan kontemporer	Penyadaran terhadap gerakan keagamaan transnansional dalam praktek pendidikan	Idiologi Islam Syari'at dalam Praktik Pendidikan	Kesadaran terhadap fenomena gerakan-gerakan keagamaan transnasional dalam praktik pendidikan	Terwujudnya komponen Pendidikan yang berwawasan nasionalis
43	Pendidikan dan Isu kesetaraan gender	Konsep Pendidikan berbasis gender	Kesetaran gender di kehidupan social budaya	Pendidikan sensitive gender	Kesadaran terhadap sensitivitas gender	Terwujudnya komponen Pendidikan yang sensitive gender
44	Pendidikan Neurosains	Perkembangan kajian neurosains (otak/syaraf) manusia	Optimalisasi Kemampuan otak	Ilmu Neurosains dalam Pendidikan Islam	Optimalisasi kinerja otak dalam pendidikan	Terwujudnya komponen Pendidikan yang memaksimalkan kinerja otak
45	Pekerasan anak dalam keluarga dan Pendidikan	Konsep Pendidikan anti kekerasan anak dan perempuan	Penanggulangan kekerasan di lingkungan keluarga dan pendidikan	Pendidikan Islam dan kekerasan dalam keluarga	Kesadaran terhadap fenomena kekerasan dalam keluarga	Terwujudnya komponen Pendidikan yang anti kekerasan dalam keluarga

No	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik yang Diperlukan	Target	Output
46	Paradigma Integrasi Keilmuan	Konsep integrasi keilmuan	Upaya pengintegrasian ilmu, islamisasi ilmu, dan ilmuisasi Islam.	Pendidikan Islam berbasis integrasi keilmuan	Problem solving terhadap dikotomi keilmuan dalam praktik pendidikan	Terwujudnya komponen Pendidikan yang integrative-interkonektive keilmuan
47	Pendidikan Islam dan Kearifan local	Konsep Pendidikan dan budaya local	Pengenalan budaya dalam ranah pendidikan	Pendidikan Islam dan Budaya lokal		
87	Model Manajemen dan Perbaikan Sekolah	Pengembangan manajemen pendidikan berbasis kearifan local	Pemetaan kearifan lokal dan menemukan kecocokannya untuk pengelolaan sekolah	Pemetaan kearifan lokal dan menemukan kecocokannya untuk pengelolaan sekolah		Model manajemen berbasis kearifan lokal
88	Kontribusi kepemimpinan pendidikan membangun pendidikan bermutu untuk semua dan adil	Pengembangan kepemimpinan pendidikan berbasis budaya	Pemetaan budaya dan konteksnya dan menemukan kecocokannya untuk pengelolaan sekolah	Pemetaan budaya dan konteksnya dan menemukan kecocokannya untuk pengelolaan sekolah		Model Kepemimpinan pendidikan berbasis budaya
89	Keseimbangan antara sekolah sebagai organisasi formal dan	Memadukan kontribusi kurikulum formal dan informal dalam membangun keunggulan intelektual dan moral	Apakah memadukan konsep organisasi formal dan informal dapat memaksimalkan perbaikan belajar siswa	Apakah memadukan konsep organisasi formal dan informal dapat memaksimalkan perbaikan belajar siswa		Identifikasi model sekolah belajar dan sekolah mengajar untuk pengembangan profesi

No	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik yang Diperlukan	Target	Output
	sebagai komunitas					dan belajar sepanjang hayat
90	Distribusi kewenangan guru dan siswa	Penggunaan teori resistensi memahami perilaku belajar siswa	Distribusi kewenangan guru untuk siswa mendorong belajar di kelas	Distribusi kewenangan guru untuk siswa mendorong belajar di kelas		Model pendelegasian kewenangan guru kepada siswa untuk perbaikan PBM
91	Perencanaan pendidikan nasional versus dinamik dalam perubahan cepat	Prospektif perencanaan dinamik untuk perbaikan gugus sekolah	Analisis kebijakan dinamis untuk keberhasilan pendidikan	Analisis kebijakan dinamis untuk keberhasilan pendidikan		Model generic perencanaan pendidikan dan adaptasinya ke dalam konteks
92	Kebijakan pendidikan multi jenjang	Kebijakan generic dan implementasinya dalam kontek multi jenjang dan urusan Pendidikan	Analisis kebijakan dinamis untuk keberhasilan pendidikan	Analisis kebijakan dinamis untuk keberhasilan pendidikan		Model kebijakan pendidikan dinamis aplikatif lokal
93	Pengembangan profesionalisme guru dan kepala sekolah	Pemahaman model mental dan perbaikannya di sekolah	Identifikasi komunitas praktik di sekolah			Model sekolah belajar dan sekolah mengajar dan perbaikannya
94	Supervisi eksternal dan internal	Mengembangkan model penyampaian umpan balik kegiatan supervisi sekolah				